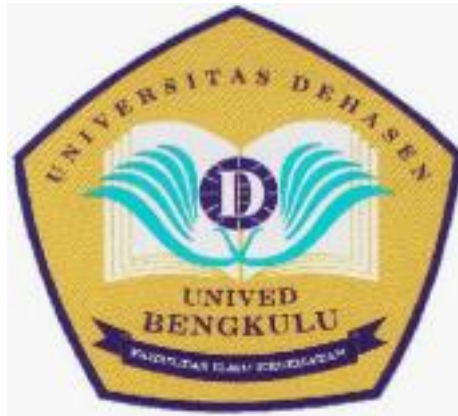


**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM  
KEHAMILAN DI PUSKESMAS MUARA AMAN KABUPATEN LEBONG  
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2019**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**OLEH :**  
**HERMALINDA**  
**NPM : 18240040 P**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI PUSKESMAS MUARA AMAN KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

**Hermalinda<sup>1)</sup>**

**Diyah Tepi R<sup>2)</sup>**

**Des Metasari<sup>2)</sup>**

Hipertensi dalam kehamilan merupakan 15 % dari penyulit kehamilan dan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Hipertensi ini dapat berupa hipertensi kronis, hipertensi gestational maupun berkembang lebih jauh menjadi Preeklampsia maupun Eklampsia. Di Indonesia mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan juga masih cukup tinggi. Jumlah hamil Berjumlah 2222 orang sebanyak 50 orang yang mengalami hipertensi. (Dinas Kesehatan Kabuapten Lebong, 2017).

Mampu melakukan pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek pada Ny. P dengan Hipertensi dalam Kehamilan

Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Lokasi studi kasus di Puskesmas Muara Aman Lebong. Subjek adalah Ny. P dengan Hipertensi dalam, Kehamilan instrumen yang digunakan adalah format asuhan kebidanan.

Setelah diberikan asuhan yang intensif selama 1 Minggu didapatkan hasil KU ibu baik, kesadaran : composmentis, TD : 120/80 mmHg, S : 36,5°C, N : 86 x/menit, R : 24 x/menit, ibu telah mengerti tentang hasil pemeriksaan kehamilannya, ibu bersedia untuk tetap melakukan anjuran bidan walaupun kondisi ibu sudah membaik, obat telah diberikan, dan ibu bersedia untuk minum sesuai aturan, ibu bersedia kontrol ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan.

Pada kasus ibu hamil dengan hipertensi, penulis telah mampu mengidentifikasi adanya kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.

**Kata kunci :** *Asuhan kebidanan, Ibu Hamil, Hipertensi.*

Keterangan :

1: Calon Ahli Madya Kebidanan

2 : Pembimbing

## **ABSTRACT**

### **MIDWIFERY CARE FOR PREGNANT WOMAN WITH HYPERTENSION DURING PREGNANCY IN MUARA AMAN PUBLIC HEALTH CENTER IN LEBONG REGENCY OF BENGKULU PROVINCE IN 2019**

By:

*Hermalinda<sup>1)</sup>*

*Diyah Tepi R<sup>2)</sup>*

*Des Metasari<sup>2)</sup>*

*Hypertension in pregnancy is 15% of complications of pregnancy and one of the three highest causes of maternal mortality and morbidity. This hypertension can be in the form of chronic hypertension, gestational hypertension or further develop into preeclampsia or eclampsia. In Indonesia the mortality and morbidity of hypertension in pregnancy is also still quite high. Number of pregnant There are 2222 people as many as 50 people who have hypertension. (District Health Office of Lebongten, 2017). This final task report is capable of conducting assessments, interpretation of data, potential diagnoses, anticipation, planning, implementation, evaluation and analyzing the gaps between theory and practice in Mrs. P with Hypertension in Pregnancy This case report uses descriptive method, the location is at Muara Aman Lebong Public Health Center. The subject is Mrs. P with Hypertension. The instrument is midwifery care, Midwifery care is success because of good anticipation. Midwifery care for 1 weeks. Obtained BP: 120/80 mmHg, P: 86x/minute, T: 36, 5°C, R: 24x/Minute. Weight: 56 Kg, Mother has understood about pregnancy result and want to follow the midwife instruction. Mother also given medicine even his condition has already good and drink it regularly, mother want to visit again after one week or if there is any problem. On pregnancy with hypertension, writer able to identify there is a gap between theory and practice on field.*

*Keywords: midwifery care, pregnant mother, hypertension*

*Information:*

*1) Student*

*2) Supervisors*